



## Pemanfaatan Aplikasi BukuWarung dalam Pengelolaan Keuangan bagi Nasabah Bank Wakaf Mikro Bahrul Ulum Barokah Sejahtera Jombang

Ria Anisatus Sholihah<sup>✉</sup>, Ade Gunawan, Jilma Dewi Ayu Ningtyas, Addavis Sa'adiyah Zaen

Akuntansi Syariah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

E-mail: [ria.anisatus.sholihah@iainpekalongan.ac.id](mailto:ria.anisatus.sholihah@iainpekalongan.ac.id)<sup>✉</sup>

---

### Info Artikel:

Diterima : 01 Oktober 2022  
Diperbaiki : 20 Oktober 2022  
Disetujui : 22 November 2022

**Keywords:** *BukuWarung, Financial Management, Micro Wakf Bank*

**Abstract:** *Initial observations customers female and live around Islamic boarding schools on BWM Bahrul Ulum Barokah Sejahtera who indicate that financial records are not adequate, so customers don't really understand the turnover of capital and profits earned, to answer this problem, the training of financial management using the BukuWarung application. This application makes it easy for business owners to record their business books which were previously recorded through books manually. This Community Service activity uses observation, interview and simulation methods. The implementation is carried out in two stages, namely the first stage, delivering material about the BukuWarung application, the second stage conducting a simulation which is followed by the participants. This training activity is expected to increase knowledge and use applications to record income, expenses, debts, stock of goods so that they can make simple financial reports for the businesses they have done so far.*

**Kata Kunci :** *BukuWarung, Pengelolaan Keuangan, Bank Wakaf Mikro*

**Abstrak:** *Observasi awal pada nasabah BWM Bahrul Ulum Barokah Sejahtera yang berjenis kelamin perempuan dan tinggal di sekitar pesantren menunjukkan bahwa pencatatan keuangan belum memadai, sehingga nasabah tidak terlalu paham perputaran modal dan laba yang didapatkan. Untuk menjawab permasalahan ini, maka diadakan pelatihan pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi BukuWarung. Aplikasi ini memudahkan pemilik usaha dalam mencatat pembukuan usahanya yang dulunya dicatat melalui buku secara*



*manual, kini bisa melalui aplikasi handphone dan bisa mengirimkan pesan berupa penagihan kepada orang yang belum membayar utangnya ketika jatuh tempo. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini menggunakan metode observasi, wawancara dan simulasi. pelaksanaannya dilakukan dua tahap yaitu tahap pertama, penyampaian materi mengenai aplikasi BukuWarung, tahap kedua melakukan simulasi yang diikuti oleh peserta. Kegiatan pelatihan ini diharapkan menambah pengetahuan dan pemanfaatan aplikasi untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, hutang, stok barang sehingga dapat membuat laporan keuangan sederhana untuk usaha yang sudah dilakukannya selama ini.*

## Pendahuluan

Pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan dengan basis agama islam yang berperan penting pada proses pendidikan di Indonesia. Sebagai lembaga, pesantren memiliki sumber daya berupa wakaf, aset biologis, dan khidmah atau pengabdian (Tania, 2020). Salah satu upaya dalam mengembangkan tingkat ekonomi pada masyarakat di sekitar pesantren dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Bank Indonesia (BI) dengan membuat program prioritas pembangunan perekonomian melalui pengelolaan zakat, infak, sadaqah, dan wakaf. Salah satunya yaitu dengan mendirikan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) bernama Bank wakaf Mikro (BWM) (Nurjamil et al., 2019).

Bank Wakaf Mikro merupakan Lembaga keuangan mikro syariah yang diinisiasi oleh LAZIS Bank Syariah Mandiri yang sekarang berganti menjadi Bank Syariah Indonesia dan bekerjasama dengan OJK selaku otoritas kebijakan bidang Keuangan di Indonesia. Bank Wakaf Mikro didirikan untuk meningkatkan akses masyarakat terutama masyarakat miskin karena kesulitan mengakses dana di perbankan. Nasabah dari Bank Wakaf Mikro merupakan perempuan pemilik usaha yang berada pada radius 5 KM. Bank Wakaf Mikro didirikan bekerjasama dengan Yayasan pondok pesantren sehingga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar pesantren.

BWM Bahrul Ulum Barokah Sejahtera merupakan Bank Wakaf Mikro yang berlokasi di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang yang memiliki santri kurang lebih sebanyak 13.000 santri. Struktur BWM Bahrul Ulum Barokah



Sejahtera terdiri dari Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Pengurus. Selain DPS dan Pengurus, terdapat pengelola yang menjalankan aktivitas operasional BWM yaitu Manajer, Supervisor, Staf Administrasi/Pembukuan, dan *teller*. Data OJK per Maret 2022, menunjukkan bahwa BWM Bahrul Ulum Barokah Sejahtera memiliki jumlah nasabah kumulatif sebanyak 1.034 nasabah dengan total pembiayaan yang disalurkan sebanyak 2,1 Milyar. Adapun beberapa produk nasabah BWM Bahrul Ulum Barokah adalah Aneka Kue Kering (Bu Suwarni dan Bu Fichah), Aneka Kue Basah (Bu Yuni Setowati), Kopyah Gedebok Pisang dan Kaligrafi (Dwi Aniyatul Lu'luil Ma'nun), Kunyit Asem (Nur Hayati), Samiler dan aneka kerupuk lain (Pauwan), dan Pemasok Buah Nanas (Siti Aminah) (BWM, 2022).

Hasil observasi awal yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa seluruh nasabah BWM Bahrul Ulum Barokah Sejahtera berjenis kelamin perempuan dan tinggal di sekitar pesantren. Nasabah BWM memanfaatkan BWM untuk akses pembiayaan menjalankan usaha kecilnya yang melekat dengan kehidupan pesantren. Banyak perempuan yang memiliki usaha kecil seperti warung makanan atau jasa mencuci pakaian yang dimanfaatkan oleh santri di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Namun, nasabah perempuan BWM belum melakukan pencatatan keuangan secara memadai. Hampir semua nasabah hanya mencatat keuangan usahanya dengan pencatatan manual di buku biasa dan juga tidak ada kewajiban dari BWM Bahrul Ulum Barokah Sejahtera untuk melaporkan keuangan usahanya sehingga nasabah juga tidak mengetahui secara pasti jumlah profit yang didapatkan dari usahanya tersebut. Sehingga jika ditanyakan perputaran modal dan laba yang didapatkan dari BWM, nasabah mengaku tidak terlalu paham akan hal tersebut karena kesulitan mengetahui berapa jumlah pastinya.

Salah satu alasan mengapa penting untuk memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan dan pelaporan keuangan adalah menjadikan usaha lebih berkembang karena dapat membantu pemilik usaha dalam pengambilan keputusan secara akurat dan tepat (Rosdiana & Mahliza, 2022). Jika pelaku usaha mikro memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik, maka dibutuhkan pengetahuan akuntansi seperti pencatatan transaksi sampai pembuatan laporan keuangan sehingga pelaku usaha mikro harus dapat memahami dan mempraktikkan secara langsung tahapan dalam akuntansi dari input sampai output pada usahanya (Wiyanti et al., 2022).



Disiplin dalam pengelolaan keuangan, baik dari sisi pengeluaran maupun pemasukan seperti melakukan pencatatan akan berdampak pada peningkatan kemampuan dalam berwirausaha apalagi saat ini sudah bisa menggunakan pencatatan menggunakan telepon genggam berbasis android (Yusanto, 2022). Ada banyak aplikasi pembukuan menggunakan basis android yang bermanfaat juga agar pengguna aplikasi dapat mencatat transaksi keuangan sekaligus dapat membuat laporan keuangan secara digital. Aplikasi-aplikasi tersebut contohnya aplikasi BukuWarung, Buku Kas, Teman Bisnis, Catatan Keuangan Usaha-Toko Ku, dan lain-lain. Aplikasi-aplikasi tersebut berguna untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan yang terjadi baik untuk usaha pada skala perorangan (usaha mikro) maupun usaha kecil (Septiana et al., 2021).

Berdasarkan ilustrasi di atas, penulis mengadakan pelatihan pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi BukuWarung untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh nasabah BWM Bahrul Ulum Barokah Sejahtera. Aplikasi BukuWarung merupakan aplikasi yang dipublikasikan pada tahun 2019 dengan tujuan untuk membantu pelaku UMKM dalam membuat pembukuan dengan cara yang lebih praktis. Seperti namanya, target utama pengguna aplikasi ini adalah para pemilik warung atau pemilik usaha dalam skala mikro dan kecil. Fitur utama dari BukuWarung meliputi pencatatan penjualan, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, dan mesin kasir. BukuWarung juga menyediakan fitur untuk mencatat utang dan menagihnya kepada konsumen dengan cara mengirim melalui sms atau pesan chat pada orang yang belum membayar utangnya ketika jatuh tempo (Rosdiana & Mahliza, 2022).

Pelatihan pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi BukuWarung dapat bermanfaat bagi nasabah BWM Bahrul Ulum Barokah Sejahtera sehingga diharapkan nasabah BWM Bahrul Ulum Barokah Sejahtera dapat memiliki pengetahuan tentang laporan keuangan dalam rangka pengelolaan usaha yang lebih baik dan profesional. Dalam jangka panjang diharapkan pelatihan ini menjadi inspirasi bagi perempuan nasabah BWM untuk mengembangkan potensi usaha mikro dan kecil yang dimilikinya.



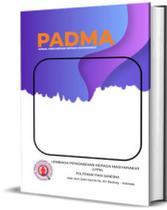
## Metode

Kegiatan pelatihan ini dimulai dengan melakukan observasi awal pada tanggal 15 April 2022 yaitu berkunjung dan melakukan wawancara dengan pengelola dan perwakilan nasabah BWM Bahrul Ulum Barokah Sejahtera sedangkan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dilakukan pada hari Sabtu tanggal 16 Juli 2022 jam 10.00 s.d. 12.00 WIB di Aula Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Peserta pada kegiatan pengabdian ini adalah nasabah BWM Bahrul Ulum Barokah Sejahtera sebanyak 18 orang dan pengelola BWM Bahrul Ulum Barokah Sejahtera sebanyak 4 orang. Kegiatan pelatihan ini dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama adalah tahap pemaparan materi mengenai aplikasi BukuWarung. Pada tahap kedua, peserta melakukan praktik langsung dengan mengunduh dan mengoperasikan aplikasi BukuWarung pada *smartphone* peserta yang berbasis android. Setelah pemaparan materi dan pelaksanaan praktik aplikasi BukuWarung, maka selanjutnya dilakukan evaluasi kegiatan untuk mendapatkan informasi mengenai hasil-hasil kegiatan.

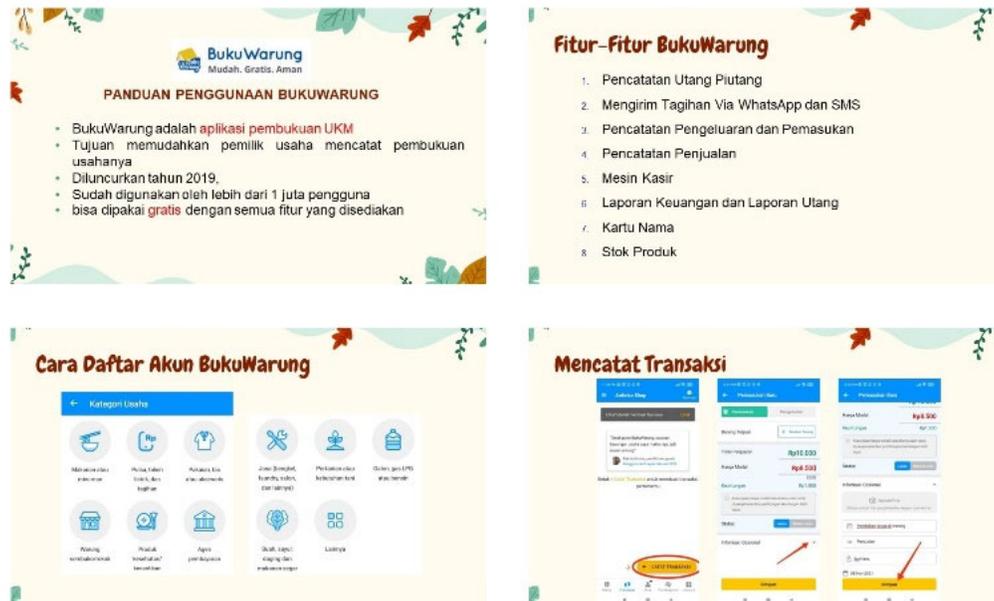
## Hasil dan Pembahasan

BukuWarung merupakan aplikasi berbasis android yang dapat melakukan pencatatan keuangan dan pengelolaan transaksi untuk usaha pada level mikro. BukuWarung memudahkan pemilik usaha untuk mencatat transaksi dan stok barang hanya melalui aplikasi di *smartphone* sehingga praktis dan tidak memerlukan peralatan elektronik mahal seperti computer atau laptop. BukuWarung menjadi solusi jitu bagi usaha rumahan yang baru merintis usahanya dan belum mampu membuat pencatatan secara benar. Sebagian besar usaha rintisan belum mengetahui cara menghitung pengeluaran dan membuat laporan laba rugi serta bagaimana cara mengecek stok barang secara akurat. Output BukuWarung dapat diakses dan dicetak baik secara harian, mingguan, atau bulanan. Selain itu, BukuWarung dapat mencatat stok barang serta menyesuaikan jumlah stok jika ada yang sudah terjual (Pratisti et al., 2022).

Pelatihan Pengelolaan Keuangan menggunakan aplikasi BukuWarung ini terdiri dari dua tahap. Pada tahap pertama, penyampaian materi mengenai aplikasi BukuWarung, yaitu aplikasi pembukuan untuk UMKM yang dibuat dengan tujuan untuk mempermudah pemilik usaha dalam mencatat pembukuan usahanya yang dulunya dicatat secara manual, kini bisa melalui aplikasi handphone. Materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi: pengenalan, manfaat, dan kelebihan aplikasi BukuWarung. Selanjutnya dijelaskan secara detail



fitur-fitur di aplikasi BukuWarung serta langkah-langkah untuk melakukan proses pencatatan menggunakan aplikasi BukuWarung. Peserta mendapatkan buku panduan dan Tim pengabdian memberikan materi yang ditampilkan dalam bentuk *power point*.



Gambar 1. Materi Pelatihan

Selanjutnya pada tahap kedua, peserta melakukan praktik langsung dengan mengunduh Aplikasi BukuWarung di Play Store Handphone masing-masing. Peserta bisa langsung melakukan pendaftaran pada aplikasi tersebut dan dapat mengisikan jenis usaha yang sedang dijalankan. Aplikasi BukuWarung juga mengakomodir para penggunanya yang memiliki lebih dari satu jenis usaha. Pada tahap kedua ini, Tim pengabdian membagi peserta menjadi 4 kelompok dan setiap kelompok didampingi oleh 1 orang dari Tim Pengabdian. Peserta dibimbing untuk mengunduh aplikasi BukuWarung dan mengklasifikasikan jenis usahanya sesuai dengan jenis usaha yang ada di BukuWarung. Setelah melakukan registrasi pada aplikasi BukuWarung, dilakukan simulasi sederhana dengan menginput transaksi dan juga praktik fitur penagih utang.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Secara keseluruhan, nasabah BWM Bahrul Ulum Barokah Sejahtera sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini. Ada beberapa nasabah yang sudah sangat familiar dengan aplikasi-aplikasi di smartphone, namun ada juga nasabah yang tidak akrab dan kesulitan menggunakan aplikasi baru karena terbiasa menggunakan smartphone untuk chatting dan berkomunikasi dengan keluarga saja. Kendala yang dihadapi oleh kegiatan pelatihan ini adalah waktu yang sangat terbatas dengan pemaparan materi disertai praktik. Hal ini disebabkan peserta pelatihan ini juga diberikan materi mengenai pemanfaatan aplikasi e-commerce sehingga waktu untuk pelatihan aplikasi BukuWarung tidak terlalu banyak. Sehingga disarankan untuk kegiatan mendatang agar pelatihan dilakukan dua sesi secara terpisah agar peserta dapat lebih memahami aplikasi BukuWarung karena waktu untuk belajar praktik lebih lama.



## Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pelatihan aplikasi BukuWarung ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal. Dari kegiatan pelatihan ini diharapkan nasabah BWM Bahrul Ulum Barokah Sejahtera memiliki pengetahuan tambahan mengenai pemanfaatan aplikasi untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, hutang, serta stok barang sehingga nantinya mampu membuat laporan keuangan sederhana untuk usaha yang sudah dilakukannya selama ini.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih yang kami sampaikan kepada Pengelola dan Nasabah BWM Bahrul Ulum Barokah Sejahtera atas kerja sama kegiatan pengabdian, Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang atas lokasi penyelenggaraan kegiatan pengabdian, dan Titi Fitrianita Dosen Sosiologi FISIP Universitas Brawijaya atas kolaborasi pelaksanaan kegiatan pengabdian mandiri ini.

## Referensi

- BWM, L. (2019). *Data Nasional Bank Wakaf Mikro*. Lkmsbwm.Id. [http://lkmsbwm.id/data\\_nasional](http://lkmsbwm.id/data_nasional)
- Nurjamil, Nurhayati, S., Agung, A., & Risnaningsih, I. (2019). Model Penyelesaian Sengketa Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Wakaf Mikro Berbasis Pesantren. *Res Nullius Law Journal*, 1(2), 85–97. <https://doi.org/10.34010/rnlj.v1i2.2618>
- Pratisti, C., Yusa, V. De, & Muti, R. F. (2022). Penguatan Administrasi UKM Melalui Pelatihan Aplikasi Buku Warung Di Kelurahan Batu Putuk, Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung. *SOROT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 33–36. <https://doi.org/10.32699/sorot.v1i1.2482>
- Rosdiana, R., & Mahliza, F. (2022). Pemanfaatan Aplikasi BukuWarung dalam Pencatatan dan Pengelolaan UMKM di Wilayah Kembangan Selatan. *PEMANAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional*, 2(1), 36–43.
- Septiana, A. T., Sari, Y. P., & Kartika, D. (2021). *Analisis Komparatif Aplikasi Pembukuan Keuangan UMKM Berbasis Android (Studi Kasus Pada Aplikasi Buku Kas Dan Buku Warung)* [Politeknik Harapan Bersama Tegal]. <http://eprints.poltektegal.ac.id/282/>
- Tania, A. L. (2020). Urgensi Pedoman Akuntansi Pesantren dalam Pelaporan Keuangan. *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 08(2), 212–232.
- Wiyanti, R., Darma, S. S., & Saga, B. (2022). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM Pada RM Sate Bebek dan Sop Bebek Hj. Siti Khas Cibeber Cilegon. *Jurnal PADMA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik*



JURNAL PADMA  
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat  
Politeknik Piksi Ganesha  
Vol. 02 No. 02 (2022)  
<https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma>  
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905



*Piksi Ganesha*), 2(1), 62–71.

Yusanto, Y. (2022). Sosialisasi Pembukuan Keuangan Menggunakan Aplikasi BukuWarung bagi Pelaku Usaha Warung Sembako di Desa Cisitu Kabupaten Serang Banten. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i1.4844>